

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada perumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab terdahulu serta telaah mendalam atas bukti data yang terkumpul, maka bisa ditarik beberapa intisari antara lain:

1. Variabel pendapatan pemberian murabahah secara parsial terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, yang divalidasi oleh nilai t hitung sebesar $(-2,427) > (2,01537)$ dari t tabel, serta nilai signifikansi $(0,020) < (0,05)$, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini disebabkan adanya peningkatan beban operasional, percepatan pelunasan, tingkat risiko kredit bermasalah tinggi, serta margin yang kurang kompetitif.
2. Variabel pendapatan pemberian musyarakah secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, sebagaimana terlihat dari nilai t hitung sebesar $(6,796) > (2,01537)$ dari t tabel, serta nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menerangkan bahwa semakin besar volume pemberian yang dialokasikan, maka akan terjadi peningkatan penyaluran dana kepada masyarakat yang pada akhirnya menghasilkan laba, disebabkan karena karena akad musyarakah memiliki skema bagi hasil yang produktif dan adil, pengelolaan pengawasan dan monitoring yang efektif, tingkat hubungan kepercayaan yang tinggi.
3. Variabel biaya secara parsial terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, yang divalidasi oleh nilai t hitung sebesar $(-4,387) > (2,01537)$ dari t tabel, serta nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini disebabkan karena kenaikan porsi biaya operasional, tingginya biaya bagi hasil kepada anggota penabung, biaya cadangan risiko pemberian.
4. Variabel pendapatan pemberian murabahah, musyarakah dan biaya secara simultan teridentifikasi memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap laba bersih. Bukti temuan ini mengindikasikan bahwa setiap masing-masing variabel pembiayaan tersebut memiliki potensi untuk mendongkrak perolehan pendapatan serta mampu meminimalisir porsi biaya. Hasil pernyataan dari output ini diperoleh koefisien determinasi (R_2) sebesar 70,7% yang mencerminkan bahwa nilai yang dihasilkan kuat dari variabel tersebut, hasil ini tetap penting sebagai dasar perbaikan strategi dan pengelolaan pembiayaan menjadi lebih optimal.

B. Saran

Berlandaskan pada intisari yang telah diuraikan, berikut diajukan beberapa rekomendasi yang relevan dengan topik serupa:

1. Bagi Baitul Maal Wat Tamwil
 - a. Pada penelitian ini, diharapkan KSPPS BMT Lariba Islamic Centre Cirebon lebih dapat mengoptimalkan lagi kegiatan penyaluran dana melalui pembiayaan kepada masyarakat dengan mempertimbangkan sektor-sektor yang memiliki potensial tinggi, guna meningkatkan laba bersih dan menunjang kinerja perusahaan secara berkelanjutan.
 - b. Disarankan bagi KSPPS BMT Lariba Islamic Centre agar terus mengembangkan variasi produk, memperkuat kualitas pelayanan, serta memperluas jangkauan pemasaran guna meningkatkan laba bersih. Selain itu, pengawasan risiko juga perlu dioptimalkan agar pengelolaan pembiayaan tetap sehat dan berkelanjutan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, dianjurkan agar cakupan objek studi diperlebar pada lembaga keuangan berskala besar, serta menambah variabel independen lain seperti pendapatan pembiayaan ijarah, dana simpanan, modal ataupun kualitas aset, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi dinamika laba bersih. Selain itu, kajian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rentang waktu observasi untuk meningkatkan akurasi temuan.